TRANSKRIPSI DAN TRANSLITERASI
SURAT H. SOFI DJOHARIAH

Oleh Muhamad Mukhtar Zaedin

Surat ke-1

No Baris	Bunyi Teks
1.	Putri Penghulu Ciamis menikah dengan Tuan Snock
2.	lahir anak bernama Tane Ina
3.	di (dalam keadaan) mengandung dinikah(kan)
4.	(dengan) Om Eto, putra Bupati Ciamis.
5.	Setelah melahirkan, Tante Ina dan Om Eto
6.	sama putranya, (yang) diberinama Alexander (itu),
7.	diboyong ke Keraton Kasepuhan atas
8.	permintaan Ibu Ayuningrat, isteri Pange-
9.	ran Jamaludin Aluda, karena ibu Ayu
10.	anaknya putri semua. Mengambil Alex
11.	sebagai putranya. Om Eto dan Tante Ina se-
12.	terusnya tinggal di Keraton Kasepuhan.
13.	(Hingga) setelah meninggalnya Ibu Ayu pun,
14.	(mereka; Om Eto, Tante Ina, dan Alexander) tetap tinggal di keraton. Di waktu Tante
15.	Ina dan Om Eto tinggal di keraton, mereka
16.	diberi turunan anak perempuan yang diberi
17.	nama Hace (?), yang kata Elang Satriono
18.	masih hidup di Bandung. Itulah sebab
19.	nya, Alexander dapat warisan (harta). Tetapi,
20.	tidak mungkin (men)jadi Sultan mewarisi
21.	Kasultanan (Kasepuhan), karena bukan turunan

22. Sultan. Tidak bisa menjadi Sultan itu, di-
23. Karenakan, (Alexander) bukan titisan sultan, bu-
24. kan karena, keluarga keraton anti tu-
25. runan *pepali* (terlarang).

Surat ke-2

No Baris Bunyi Teks

1. Silsilah Keluarga Alexander
2. Snock Hurgonye mempunyai
3. anak perempuan bernama Ina.
4. Ina melahirkan anak lelaki, tan-
5. pa ayah, diberinama Alexander.
6. Alexander menikah dengan perempuan
7. bernama Wintarsih. Setelah di-
8. kawin, namanya dirobah menjadi
9. Mintarsih. Terpaksa dinikahkan
10. karena, katanya, sudah mengandu-
11. ng dua bulan.
12. Setelah siraman 7 bulan, semingu
13. kemudian melahirkan anak
14. laki-laki berumur (antara) 8-9 bulan.
15. Anak itu diberi nama:
16. Maulana Pakuningrat.
17. Menurut hukum Islam, orang yang
18. dilahirkan dengan permasalahan
19. seperti itu, tidak bisa menjadi
20. pewaris. Orang itu turunan siapa?

Ibunya itu,harus dimintai kesaksiannya.

Ttd

H. Sofi Djohariah

Surat ke-3

Penghulu Ciamis mantu Snock Hurgonye mempunyai anak perempuan bernama Ina. Ibu Ina melahirkan anak laki-laki diberi nama Alexander, tanpa diketahui siapa ayahnya. Alexander menikah dengan Wintarsih, yang dirobah namanya menjadi Mintarsih. Setelah dinikahkan karena katanya sudah mengandung dua bulan. Setelah siraman tujuh bulan, semingu kemudian melahirkan anak laki-laki berumur anatara delapan sembilan bulan, bermata sipit, diberi nama: Maulana Pakuningrat. Menurut hukum Islam, anak yang dilahirkan dengan permasalahan seperti ini, bukan

pewaris. Sebagai saksi utama, ibu nya harus diajukan ke pengadilan dan dilaksanakan tes darah untuk kepastian keturunan.

Ttd

H. Sofi Djohariah

LAMPIRAN:

Surat ke-1

Putri Pepunden Cianis + Tuan Snock.
Tante Ina
[illegible] mengandung di [illegible]
Oom Eto
[illegible]

Setelah melahirkan Tante Ina + Oom Eto sama putranya, yg diberi nama Alexander diemong ke Kraton Kasepuhan atas permintaan Ibu Ayuningrat istri Pangeran Dimaludin Aluda. Karena Ibu Ayu anaknya putri semua, mengambil Alex sebagai putranya. Oom Eto + Tante Ina seterusnya tinggal di Kraton Kasepuhan. Setelah meninggalnya Ibu Ayu pun tetap tinggal di Kraton. Diwaktu Tante Ina + Oom Eto tinggal di Kraton mereka dikaruniai anak perempuan yg diberi nama Haci, yg kata Elang Sutrisno masih hidup di Bandung. Itulah sebabnya Alexander dapat warisan tetapi tidak mungkin jadi Sultan mewarisi Kesultanan, karena bukan turunan Sultan. Tidak bisa jadi Sultan itu dikarenakan bukan titisan Sultan, bukan karena Keluarga Kraton anti turunan Petsali.

Surat ke-2

Silsilah Keluarga Alexander

Snock Hurgogne mempunyai
anak perempuan bernama Ina.
Ina melahirkan anak lelaki, tan-
pa ayah, diberi nama Alexander.
Alexander menikah dgn perempuan
bernama Wintarsih. Setelah di-
kawin namanya dirobah menjadi
Mintarsih. Terpaksa dinikahkan
karena katanya sudah mengan-
dung dua bulan.
Setelah siraman 7 bulan, seminggu
kemudian melahirkan anak
laki² berumur 8-9 bulan.
Anak itu diberi nama:
Maulana Pakuningprat
Menurut Hukum Islam orang yang
dilahirkan dgn permasalahan
seperti itu tidak bisa menjadi
Pewaris, Orang itu turunan siapa,
ibunya itu harus dimintai ke-
saksiannya

t.t.d

(H. Sofi Djohariah)

Surat ke-3

Penghulu Ciamis mantu Snock Hurgogne mempunyai anak perempuan bernama Ina. Ibu Ina melahirkan anak laki² diberi nama Alexander tanpa diketahui siapa ayahnya.

Alexander menikah dengan Wintarsih, yg dirobah namanya menjadi Hintarsih setelah dinikah, karena katanya sudah mengandung dua bulan! Setelah siraman tujuh bulan, seminggu kemudian melahirkan anak lakil laki berumur antara delapan dan sembilan bulan, bermata sipit diberi nama: Maulana Pakuninggrat. Menurut Hukum Islam anak yg dilahirkan dengan permasalahan seperti ini bukan Pewaris. Sebagai saksi utama ibunya harus diajukan ke Pengadilan dan dilaksanakan test darah untuk kepastian keturunan.

t.t.d.

(H. Sofi Djohariah)